

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan ibu tentang diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 maka dapat disimpulkan pengetahuan responden secara kumulatif mengenai diare pada anak balita sebagian besar termasuk kategori baik (39,4%). Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar berumur 20-35 tahun (66.7%), pendidikan sebagian besar dari SMA (51.5%) dan pekerjaan sebagian besar IRT (84.8%).
2. Pengetahuan ibu tentang pengertian diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk baik (42,4%).
3. Pengetahuan ibu tentang penyebab diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk baik (48,5%).
4. Pengetahuan ibu tentang tanda gejala diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk baik (42,4%).
5. Pengetahuan ibu tentang cara penularan diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk baik (51,5%).

6. Pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk kurang (51,5%).
7. Pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar Tasikmalaya 2022 sebagian besar termasuk kurang (54,5%).

7.2 Saran

1. Bagi ibu

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, ibu yang mempunyai balita dalam pencegahan dan penanganan diare dapat melakukan konsultasi secara aktif kepada petugas kesehatan tentang diare pada balita sehingga mencegah komplikasi lebih lanjut

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Sebagai pihak lembaga pendidikan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi melalui pengabdian mahasiswa ke daerah-daerah yang dengan insiden diare pada balita tinggi.

3. Bagi profesi perawat

Sebaiknya petugas kesehatan khususnya perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dan dapat memberikan asuhan keperawatan secara optimal kepada keluarga dengan diare pada balita

4. Bagi puskesmas

Pihak Puskesmas sebaiknya dapat melakukan upaya untuk mencegah terjadinya diare pada balita dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat khususnya terkait PHBS dalam tatanan rumah tangga.

5. Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal serupa seperti faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam pencegahan dan penanganan diare sehingga dapat diketahui sebab akibat terjadinya diare.

